**Notes from BecomeMore’s #ShareMore Coffee Talk: Finding Your Ikagai**

Information is all based on results of discussion from the members of BecomeMore, speaker of the month and participants of the coffee talk.

How was your career looks like this far, the past 10 years?

* Dari kecil mulai tertarik programming karena dikasih computer dan buku programming oleh pakde. Saya bukan merupakan orang yang paling pinter di sekolah tapi dalam bidang computer bisa dikatakan top, jadi saya sudah fokus pada satu bidang dari dini
* Waktu kuliah pun sudah one step ahead dari yang lain karena udah fokus di bidang programming. Waktu kuliah juga sudah mulai interaksi dengan dunia luar, ikut proyek-proyek dengan perusahaan luar, sehingga pede untuk membuat buka lapak
* Bikin software house, masuknegeri.com, software quickhome buat political candidate dan tidak ada yang berhasil. Kemudian coba buat Bukalapak, 1 tahun coding, bikin website dan tidak ada harapan karena sebenernya company nya growing tapi lingkungan 2011 belum tepat dan sempat berpikir untuk tutup tetapi akhirnya tetap mencoba untuk menjalankan.

How does it relate to your ikagai?

* Kita hanya perlu fokus pada 1 atau 2 hal, tidak perlu menguasai semua hal, yang penting ada passion, kita senang, dibutuhkan. What the world needs perlu eksperimental dan gagal berkali-kali.
* Kalau passion tidak menghasilkan duit, yang menyelamatkan what you love, karena kalo udah cinta ngga dibayar gapapa, jadi harus cinta sama bidangnya
* Kalau melihat komunitas Indonesia passion tidak didorong, mereka melihat karir aja. Susah melihat idealnya kita dan dunia realita, guru dan orangtua fokusnya ke nilai saja. Oleh karena itu, saya harus bisa juggling waktu kuliah saya dengan maintain nilai bagus dan tetapi berprogress pada passion saya.
* Kalau di amerika pilihan lebih banyak, disana mau jadi apa aja ada sekolahnya, seperti art, chef, animator, dll
* Di era sekarang kita bisa mengembangkan passion apa aja di youtube atau lebih luas lagi Internet. Missal mau membuat bisnis, mau jadi content creator, guru, masak, dll bisa eksplorasi youtube dan internet karena dunia nya lagi membesar. Kita bisa lihat kebutuhan di Indonesia seperti apa, kalau sekarang edukasi itu lagi dibutuhkan jadi seperti ruang guru, dsb nya lagi membesar

How you collage experience give an impact for the future?

* Kuliah bakalan ketemu banyak orang, diajarkan dengan dosen-dosen yang bagus,
* kuliah biasanya susah sehingga mental kita akan menjadi kuat, break the barrier, di push sama tempat kuliah, sehingga nge break mental kita.
* Passion harus dibawa terus, jangan sampai zig zag atau melenceng dari passion awal kita, sebab ka zaky pernah mencoba membuat restoran noodle and totally failed karena bukan passionnya dan banyak orang yang lebih pandai sehingga persaingan pun tinggi, jadi disarankan untuk menggunakan passion terus.

Bagaimana memilih main goal, hobby dan sampingan?

* Coba cari pro dan kontra dari pilihan tersebut. Kemudian, lebih pilih passion, ikagai tidak perlu dipikirin banget dicoba-coba aja, explore. I was very hard to communicate and don’t know anything about business. Akhirnya mulai baca-baca surrounding kemudian kenal dengan dunia start-up. Karir itu bisa branch out, misal suka sport ya tidak harus jadi atlet, bisa buka sekolah, youtube, dll
* Kembali lagi dengan am I happy doing this? Lihat kedepannya akan seperti apa, enjoy tidak? Karena kalau passion menjalankannya akan sepenuh hati
* Kemudian, passion pun dibantu dengan mempelajari hal lain yang bisa mendorong passion kita untuk jadi maksimal karena satu hal akan bagus karena hal lain yang masih relate dengan fokus atau core kita, jangan sampai keluar atau tidak nyambung nanti tidak fokus dan sulit

Bagaimana dengan di daerah mereka tidak tahu passion mereka dan tidak mau tahu karena lingkungannya?

* Disini harus ada agent of change karena tidak mudah mengubah suatu komunitas
* Kalau melihat Indonesia masih kurang lapangan kerja, kemudian dunia di Indonesia kurang warna-warni dari dunia lain, oleh karena itu ini menjadi opportunity untuk kita membuka lapangan kerja
* Kita harus bisa menjadi air mengalir, jangan terpaku. Jadi kalau buat suatu produk jangan pikir yang kalian kerjakan selalu benar dan harus terus eksplorasi karena pasti akan gagal. KitaBisa Company awalnya ide nya teralu advance di Indonesia, ngga laku, tapi pas bikin donasi untuk orang sakit, campaignnya melebihi itu. Jadi missionnya berubah yang tadinya creative ideas menjadi membantu orang. Saya banyak sekali menemukan hal seperti itu. Ada juga ide buat magazine trus ngga works, ternyata bantuin marketing bisnis orang jadi laku. Don’t stick yourself to really one thing, coba buka untuk melihat yang lain

Pernah merasa I’ve reached here and what do I do now?

* Sekarang sudah 2000 karyawan, jutaan usaha kecil di Indonesia, mau mencoba memberikan impact lebih ke Indonesia atau bahkan dunia.
* Sukses itu apasih? Di kamus saya tidak ada kata sukes karena itu membuat kita selesai. Tidak ada kata finish, kalau you feel smart berarti kamu merasa tidak perlu belajar kembali

Ada survey dari Youthmanual kalau 78% anak Indonesia salah masuk jurusan, tanggapannya bagaimana kalau gitu?

* Karena gengsi, jadinya kurang eksplor, kemudian karena budaya Indonesia yang kolektiv, kita seringkali membandingkan diri kita dengan diri lain
* Kita butuh skill selfawareness untuk tau diri kita suka dan mau nya apa
* Semakin saya mendalami dunia itu semakian saya senang dan ingin tahu, kalau merasa mentok berarti bukan passion

Bagaimana cara kita optimis dengan pilihan kita? Dengan competitor yang besar?

* Saya dulu tidak pede masuk ITB, yang saya lakukan waktu itu datang ke ITB untuk merasakan ITB seperti apa sampai jadinya pengen banget dan menjadi gila belajar. Dari try-out yang rankingnya di tengah sampai ke pertama. Mencoba improve terus. Jangan jadikan orang lain yang lebih menjadi patokan. How can I make a better performance than yesterday, how can I make a greater content than yesterday.

Bagaimana dengan kekecewaan?

* Introspeksi diri apakah salah caranya, dan lain-lain. Make sure kamu itu bagus atau dibidang itu atau tidak.
* Ketemu orang yang lebih pintar untuk belajar dan termotivasi. Sering latihan biar terbiasa dan lebih pede, bisa juga dengan ada mentor atau tutor.

Apakah semua orang harus punya leadership?

* Konsep leadership, tidak harus semua orang. Saya percaya orang yang spesialis, kita tidak maksa mereka untuk menjadi leader mereka ada researcher, scientist, inventor. Leader di bidangnya yes tapi kalo leadership yang leader orang yang banyak. Leadership tidak untuk semua orang, tapi kita bisa jadi terdepan di bidang yang kita kuasai.

Bagaimana cara membedakan hobby dan passion kita?

* Ka zaky taunya dengan melihat dari kompetisi kalau dia jago di programming. Jadi kalo what you love dan what you good at jadi passion, sedangkan hobby lebih ke what you love.
* Esensi belajar itu doing bukan cuman baca, saya paksa diri saya untuk keluar, push diri saya untuk melakukan itu
* Deadline itu adalah pr yang paling berani, jangan dengerin orang tentang hal negative tapi kalau itu komen yang positif bisa untuk konstruktif sehingga didengar untuk mengembangkan diri
* It’s a good start dimulai dari usia SMA sudah mikirin ikagai, tapi santai aja gausah dipikirin gimana gimana. No. 1 passion make sure itu bikin happy gausah mikirin outcome nya yang penting bangun pagi semangat melakukannya itu menjadi modal utama dan jangan terbebani, eksplor banyak hal dan coba-coba, saya punya rumus orang yang banyak eksplor lebih berhasil dari pada pintar yang cuman disitu-situ aja. Dengan mencoba-coba eh nembak bisa dapat. Jadi ekplor terus!